

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai seniman akademis tantangan terbesar adalah selalu menciptakan pembaharuan-pembaharuan, baik secara visual maupun konseptual. Penulis mencoba menjawab tantangan tersebut dalam penciptaan karya tugas akhir kali ini, dengan mengeksplorasi bukan hanya dari segi bentuk tetapi juga ide atau gagasan. Pengalaman pribadi dan pengamatan terhadap apa yang terjadi di sekeliling kita selalu menarik perhatian untuk dijadikan inspirasi dalam berkarya seni. Pada penciptaan tugas akhir kali ini penulis mencoba membangun narasi tentang momen yang tak terlupakan, bukan hanya mengeksplorasi bentuk objeknya namun juga menggambarkan rasa/emosi yang hadir ketika mengingat momen tak terlupakan. Ide penciptaan karya tugas akhir ini berawal dari kegelisahan penulis ketika teringat ingatan – ingatan masa lalu. Penulis tertarik untuk memvisualisasikan momen yang tak terlupakan yang dialami penulis. Hal yang tampak sepele ternyata memiliki pengaruh besar dalam proses perjalanan hidup seseorang. Momen tak terlupakan bukan sekedar menuai kesedihan tetapi juga mendapatkan pengalaman, kenangan dan hikmah dibalikinya.

Penulis memulai proses penciptaan dengan mengumpulkan sumber ide yang tepat dan sesuai lalu dipersepsikan menggunakan teori psikologi kepribadian menurut Ludwig Klages. Setelah mendapatkan persepsi/ hipotesis kemudian penulis melanjutkan prosesnya dengan mengubah wujud hipotesis menjadi wujud simbol menggunakan semiotika yang pada akhirnya akan di visualkan secara seimbang, dengan memberi penonjolan serta memperhatikan kebersatuan seperti teori wujud estetika yang disampaikan Djelantik. Proses

penciptaan karya menggunakan beberapa desain yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk direalisasikan menjadi karya batik. Persiapan bahan dan alat yang tepat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berlanjut pada proses penciptaan dengan menentukan teknik yang akan digunakan hingga mencapai visual yang diinginkan. Berlanjut hingga pencantingan dan selanjutnya menerapkan pewarna remasol untuk selanjutnya melalui fiksasi warna dan pelorodan. Tidak hanya sampai pelorodan, namun mematangkan tahap penyajian juga harus digagas dengan secara teliti agar karya batik yang telah dibuat dengan atau tanpa bantuan media lain agar mampu menyampaikan pesan dan makna yang terkandung dalam karya. Proses perwujudan dilakukan dalam waktu kurang lebih 4 bulan kalender Masehi hingga mendapatkan wujud karya yang siap dipamerkan.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis berhasil memvisualisasikan momen tak terlupakan. Karya batik yang dihasilkan dalam penciptaan tugas akhir ini berupa karya ekspresi pribadi. Hal yang dapat dipelajari dari momen tak terlupakan adalah menghargai momen kebersamaan, menghargai waktu dan menghargai apa yang telah terjadi.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh dalam penciptaan karya kriya, dapat memunculkan saran-saran dan rekomendasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya kriya berikutnya. Terbukanya kemungkinan untuk mengaplikasikan huruf dan teks menjadi karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Saran untuk kepada perupa/seniman, jangan ragu-ragu untuk mengeksplorasi yang belum pernah diolah orang lain, pengolahan yang tepat menghasilkan karya yang menarik jika digunakan secara tepat. Banyak kemungkinan yang terjadi ketika ide menggiring pada wilayah kreativitas. Pola yang mengatur secara visual memberikan dampak yang positif

terhadap proses berkarya, ini dimulai dari diri sendiri untuk aktif dalam berkomunikasi secara interaksi untuk mengemukakan ide dan pemikiran.

Pada proses penciptaan, kedisiplinan adalah hal utama yang harus dijaga secara konsisten agar tidak terjadi kemunduran waktu proses pengerjaan yang akan menghambat proses selanjutnya. Adapun kesiapan bahan dan alat adalah hal yang penting. Menyiapkan alat yang baik dan mengolah bahan dengan tepat akan membuat pekerjaan menjadi efisien. Kegagalan dalam pembuatan karya adalah hal yang wajar, menjaga semangat dalam berkarya dan berpikir positif adalah kunci untuk tetap *on track*. Semoga pencapaian proses berkarya nantinya menjadi lebih berkembang dan sesuai dengan zaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Wulandari. 2011. *Batik Nusantara: makna filosofis, cara pembuatan dan industri batik*. Yogyakarta: Andi.
- Danto, Arthur. 1995. "Introduction: Modern, Postmodern, and Contemporary" dalam *The End of Art*. Princenton: Princenton University Press.
- Djelantik, A.A.M. 2014. *Estetika sebuah pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Djojosedarmo, Maryanto. 2000. *Apresiasi Karya Seni Modern dan Kontemporer*.
- Gustami, SP. 2004. Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis. Program Pasca Sarjana S-2 Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia.
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Wawasan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Sewan Susanto, SK. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumartono. 2000. "Peran Kekuasaan dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta" dalam *Outlet (Yogyakarta dalam peta seni Rupa Kontemporer Indonesia)*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rais & Almahendra Rangga. 2018. *I Am Sarahza*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Sp, Soedarso. 1987. *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Yahya, Amri. 1971, *Seni Lukis Batik Sebagai Sarana Peningkatan Apresiasi Seni Lukis Kontemporer*, Fakultas Keguruan Ilmu Seni IKIP Yogyakarta.

## DAFTAR LAMAN

<https://dokumen.tips/download/link/seni-instalasi-lengkap>, diakses penulis pada 13 februari 2019, jam 17.57 WIB.

<https://id.pinterest.com/pin/7865368515103597890> , diakses penulis pada 11 januari 2019, jam 16.05 WIB.

<https://m.elevenia.co.id/prd-buku-agama-islam-hanum-rais-i-am-sarahza-murah-origi-26776364> , diakses penulis pada 04 juni 2019, jam 20.51 WIB.

<https://www.goodreads.com/book/show/39800760-i-am-sarahza>, diakses penulis pada 04 juni 2019, jam 20.50 WIB.

<https://www.instagram.com/p/Bfc1-GRnbZZ0GjkuLz07n9fzSp6DThoNxZENg0/?hl=id> , diakses penulis pada 17 juni 2019, jam 05.03 WIB.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/kapal-lct-di-samarinda-meledak-1-orang-tewas-dan-2-terluka.html>, diakses penulis pada 4 januari 2019, jam 02 .23 WIB.

<https://youtu.be/dNbEZMnWQGs>, diakses penulis pada 04 juni 2019, jam 20.59 WIB.

<https://youtu.be/QWPSYd3Cr0A>, diakses penulis pada 04 Juni 2019, jam 1:54 WIB.